
Pelatihan Digitalisasi Terhadap Optimalisasi Microsoft Power Point Pada SDN Jatimekar I Bekasi

Nunu Kustian^{1*}, Siti Julaeha², Rizki Ridwan³

^{1,2,3} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

* E-mail: kustiannunu@gmail.com

Abstrak

Sejarah Artikel

Diterima : 02 Oktober 2022

Disetujui : 21 November 2022

Dipublikasikan : 15 Desember 2022

Kata kunci: Microsoft Office, Microsoft Power Point, Optimalisasi, Pembelajaran

Banyak fitur yang bisa digunakan dalam *slide* presentasi, animasi yang tepat, visual yang menarik untuk dimanfaatkan dan disesuaikan dengan tema yang diperlukan oleh guru dalam menggunakan Microsoft Power Point. Namun, guru SDN Jatimekar I Bekasi belum mengoptimalkan fungsi-fungsi setiap *ribbon* pada Ms.Power Point. Tujuan pengabdian masyarakat ini memberikan pendampingan berupa pelatihan yang dilengkapi dengan modul Ms. Power Point dengan tujuan guru dapat lebih meningkatkan keterampilan untuk mendesain, wawasan, dan dapat menerapkan baik dalam mengajar maupun komunikasi yang dipaparkan dalam presentasi dengan beberapa tahap, yaitu pra kegiatan, persiapan, dan pelaksanaan. Hasilnya adalah guru dapat memanfaatkan Ms. Power Point sebagai sarana pembelajaran digital yang imajinatif dan menarik bagi siswa sehingga dirasakan manfaatnya dalam menimbulkan semangat tinggi siswa mengikuti proses pembelajaran maupun kegiatan sosial didalam masyarakat yang memerlukan sebuah pemaparan dalam bentuk presentasi.

Abstract

Keywords: Microsoft Office, Microsoft Power Point, Optimization, Learning

Many features can be used in presentation slides, precise animations, attrive visuals to take advantage of and adapted to the theme needed by teachers in using Microsoft Power Point. However, teachers of SDN Jatimekar I Bekasi have not optimized the functions of each ribbon on Ms. Power Point. The purpose of this community service is to provide assistance in the form of training equipped with the Ms. Power Point module with the aim that teachers can further improve skills for design, insight, and be able to apply both in teaching and communication which are presented in presentations with several stages, namely pre-activity, preparation, and implementation. The result is that teachers can use Ms. Power Point as an imaginative and interesting digital learning tool for students so that the benefits are felt in causing high enthusiasm for students to follow the learning process and social activities in the society that require a presentation in the form of a presentation.

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengadakan beragam adaptasi prosedur untuk meringankan aspek terkait dalam menjalankan peraturan pendidikan di tengah status kritis dan semua golongan pendidikan menarik diri dari sektor kenyamanan untuk penyesuaian dan terobosan membangun cara kerja terkini. Berdasarkan blog dikti.kemdikbud.go.id pada tanggal 28 Oktober 2020 oleh Yayat Hendayana, Pandemi Covid-19 telah memberikan

deskripsi mengenai kontinuitas dunia pendidikan di masa depan melintasi dukungan pengetahuan ilmu terapan yang disebut dengan teknologi. Akan tetapi, teknologi tetap tidak dapat mengambil alih fungsi guru, dosen, dan keterhubungan belajar antara anak didik dan pendidik dikarenakan bimbingan ilmu pengetahuan bukan semata-mata mencapai pengetahuan tetapi juga tentang nilai, kerja sama, serta kompetensi. Faktor epidemi ini merupakan tantangan khusus bagi daya cipta perseorangan dalam menerapkan teknologi memajukan dunia pendidikan.

Sistem pembelajaran secara *online* mengandung tantangan tersendiri tidak hanya dunia pendidikan yang melibatkan instansi dan pendidik terlebih orang tua (Hanifah Salsabila et al., 2020). Dalam pengimplementasiannya, pendidik perlu menggali usaha dengan jalan apa hendaknya konsisten bisa mengekspresikan bahan pelajaran dan mampu diterima dengan mudah oleh peserta didik. Sebagaimana peserta didik yang harus mengusahakan agar dapat menyelaraskan diri dalam keadaan dan suasana seperti saat ini, salah satunya ketersediaan intelektual. Permasalahan yang berjalan pada guru SDN Jatimekar I Bekasi teridentifikasi dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki guru tentang Microsoft Power Point yang merupakan bagian dari Microsoft Office, banyak guru mempertanyakan bagaimana membuat presentasi yang tepat digunakan baik dalam proses pembelajaran maupun untuk kegiatan sosial di lingkungan masyarakat. Terkadang presentasi yang dibuat tidak tepat menggambarkan isi dari tema yang dibuat, kurang menarik, dan secara langsung membuat kejenuhan karena kurangnya penggunaan *template* yang sekarang bisa di akses secara *online* tanpa memungut biaya yang mahal bahkan ada beberapa *template* yang gratis baik tema presentasi yang digunakan, fitur visualisasi berupa avatar 3 dimensi, dan masih banyak perihal atraktif yang dapat di akses pada Ms. Power Point.

Tujuan mengenai pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dengan membimbing guru mempraktekkan secara langsung Ms. Power Point. Tim abdimas menyarankan untuk meng-*install* versi Ms. Power Point 2007 ke atas atau versi terbaru atau bisa mengunduh secara *online template* Ms. Power Point secara resmi di link <https://slidego.com>, <https://www.slidecarnival.com>, dan <http://slidesmania.com>.

Tim abdimas juga merujuk pada pelatihan yang dilakukan oleh (Ainin, Moh., Ahsnuddin, Mohammad., Asrori, 2018) yang memberikan pengetahuan kepada guru bahasa Arab MTs Kabupaten dan Kota Kediri tentang makna materi ajar dan men-drill mereka dalam pengerjaan bahan ajar bahasa Arab berbasis Power Point dengan metode yang digunakan adalah ceramah, drill, penugasan dengan peserta pelatihan sebanyak 24 orang guru bahasa Arab MTs Kabupaten dan Kota Kediri. Hasil dari pelatihan tersebut adalah guru sanggup memahami rancangan bahan ajar bahasa Arab dan dapat menerapkan bahan ajarnya dengan berbasis power point.

Kegiatan abdimas selanjutnya dilakukan oleh (Wahyuni et al., 2020) dengan penyampaian materi tentang Power Point dan pelayanan yang tersaji pada perangkat tersebut. Aktivitas selanjutnya dengan praktik pengoperasian Ms. Power Point diadakan melalui Zoom dan aplikasi Whatsapp karena masih dalam pandemi Covid 19. Hasil pelatihan tersebut bahwa kapabilitas guru SMP IT

Cendikia dalam membangun wadah pembelajaran yang telah dilaksanakan terjadi peningkatan, ditinjau dari bahan ajar yang dibuat telah melengkapi standardisasi sebagai media yang dapat melakukan aksi keterkaitan sistem dengan guru dan memperbanyak aset keahlian guru dalam pendayagunaan teknologi multimedia sehingga menyederhanakan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Kemudian kegiatan abdimas yang dilakukan oleh (Shedriko et al., 2018) guru SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok dengan melakukan pengertian karakteristik dan pemakaiannya untuk penyusunan suatu *file* Power Point yang dapat memberikan mutu dalam penyampaian bahan ajar karena guru-guru tersebut masih awam dalam menggunakan perangkat komputer khususnya Ms. Power Point. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama yang terdiri dari guru-guru SMP dan kelompok kedua guru-guru SD 19 Muhammadiyah Sawangan Depok menghasilkan pelatihan yang berpengaruh jelas secara positif, pihak mitra menyatakan kepuasannya terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan.

Penelitian yang dilakukan (Hafis, 2019) mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan Power Point pada pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Rasau Jaya. Hasil persepsi siswa berdasarkan *mean score* kuesioner 4,03 yang didistribusikan kepada kelas 7 bernilai positif disebabkan Power Point dapat menumbuhkan hasil belajar, koneksi antara siswa dan guru bertambah atraktif. *Mean score* 3.96 bernilai negatif dikarenakan beberapa tanggapan siswa tidak dapat digunakan dalam segala kondisi jika terjadi kendala mati listrik.

Bersumber pada penelitian yang terkait, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada praktik khusus untuk mengaplikasikan mata pelajaran tertentu ke dalam bentuk kreatifitas masing-masing guru memanfaatkan Ms. Power Point, namun tim abdimas melaksanakan pelatihan secara maksimal *software* tersebut ke dalam beberapa mata pelajaran yang diampu sebagian guru, baik penggunaan fitur animasi yang bisa bergerak, avatar, *template* berbagai bidang yang dapat diunduh secara *online*, menyediakan lokasi browser berupa link resmi *template* Ms. Power Point, mengkonversi hasil praktik implementasi Power Point kedalam sebuah video beserta audio visual sehingga siswa yang kurang paham pada mata pelajaran dapat merepetisi video tersebut, serta pemanfaatan *smartphone* yang mampu mengoperasikan Ms. Power Point bila terjadi kendala pada komputer atau laptop yang dimiliki guru, serta bila dihadapkan dengan situasi seperti mati lampu, Ms. Power Point masih bisa dipraktikkan dengan perangkat lain semacam *handphone* untuk ditransfer via aplikasi chat instan dan sejenisnya, sehingga tidak adanya kecemasan siswa karena sanggup tervisualisasikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di SDN Jatimekar I Bekasi dengan melakukan pendekatan melalui pengarahannya, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan dilakukan pada bulan Maret – Mei tahun 2022. Tingkatan pelatihan ini diurai menjadi tiga, yaitu pra kegiatan, persiapan,

dan pelaksanaan. Pra kegiatan dilaksanakan dengan melakukan pemantauan yang melambangkan komponen skala mekanisme meliputi sistem dan pendekatan pengumpulan data secara proporsional, maka akan memperoleh fase kemahiran (realibilitas) yang meningkat, sehingga menciptakan landasan utama bagi semua metode yang tersedia untuk mendapati kebijakan-kebijakan vital pembangunan (Hasanah, 2017). Oleh sebab itu, tim abdimas mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru-guru SDN Jatimekar I Bekasi. Tahap pra kegiatan selanjutnya dengan melakukan wawancara. Wawancara ialah percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan makna tertentu (Hardani et al., 2020). Berdasarkan pengertian tersebut, maka wawancara dilakukan terhadap guru-guru SDN Jatimekar I Bekasi yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Tim abdimas juga melakukan diskusi (Haryadi, 2022) kepada pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini agar mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada dalam penggunaan optimalisasi Ms. Power Point dan melakukan tanya jawab kepada Kepala Sekolah dan guru SDN Jatimekar I Bekasi agar adanya umpan balik dari pertanyaan yang diajukan oleh tim abdimas untuk mendapatkan hasil jawaban dari pihak-pihak tersebut (Constantiani, 2017).

Tahapan persiapan dilakukan dengan maksud dan tujuan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menyiapkan segala keperluan administrasi perlengkapan kegiatan, salah satunya menyiapkan modul penggunaan Ms. Power Point, dan fasilitas berupa *internet* serta perangkat komputer, laptop, maupun *handphone* yang dimiliki oleh guru.

Tahapan selanjutnya adalah pelaksanaan yang meliputi pemberian dalam menjelaskan dan praktik pelatihan dengan metode *peer teaching* digitalisasi terhadap optimalisasi Ms. Power Point kepada guru-guru dalam mengembangkan media edukasi yang inovatif, kreatif, dan menarik bagi siswa agar termotivasi dalam belajar.

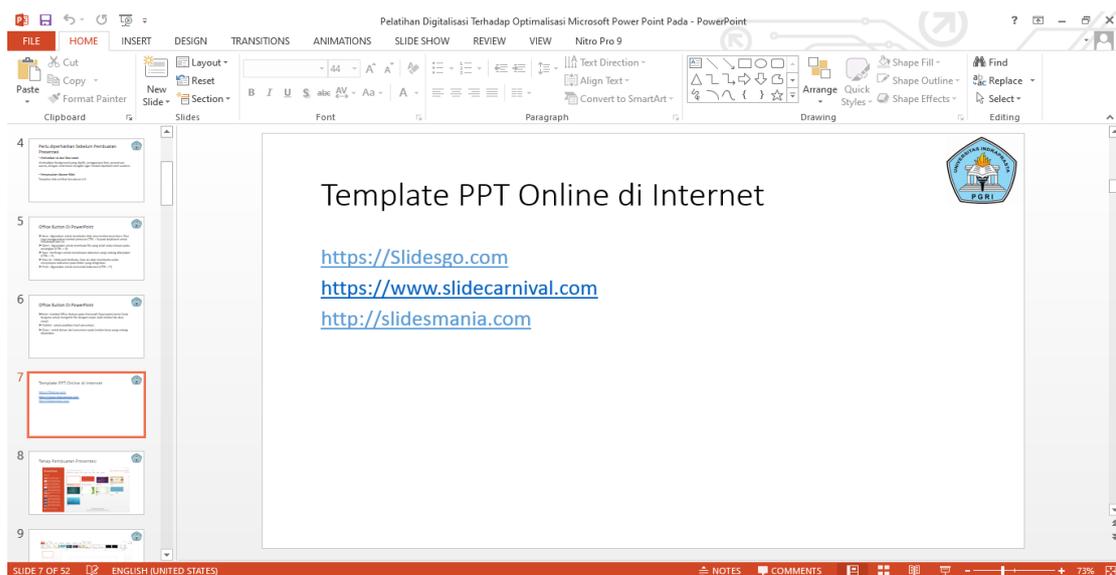
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdapat pada SDN Jatimekar I Bekasi dilakukan dalam kondisi *offline*, akan tetapi harus memperhatikan protokol kesehatan karena situasi di dalam negeri masih belum terkendali terhadap virus corona. Tahap pelaksanaan kegiatan Ms. Power Point dengan terlebih dahulu memilih bahan materi untuk diberikan kepada para guru SDN Jatimekar I Bekasi sebagai peserta pelatihan yang dihadiri sebanyak 18 orang. Pelaksanaan pertama pada tanggal 15 Juni 2022 selama 8 jam dengan menyampaikan materi tentang pengenalan dasar Ms. Power Point agar peserta dapat *me-review* kembali fungsi-fungsi *tools* beserta kegunaannya.



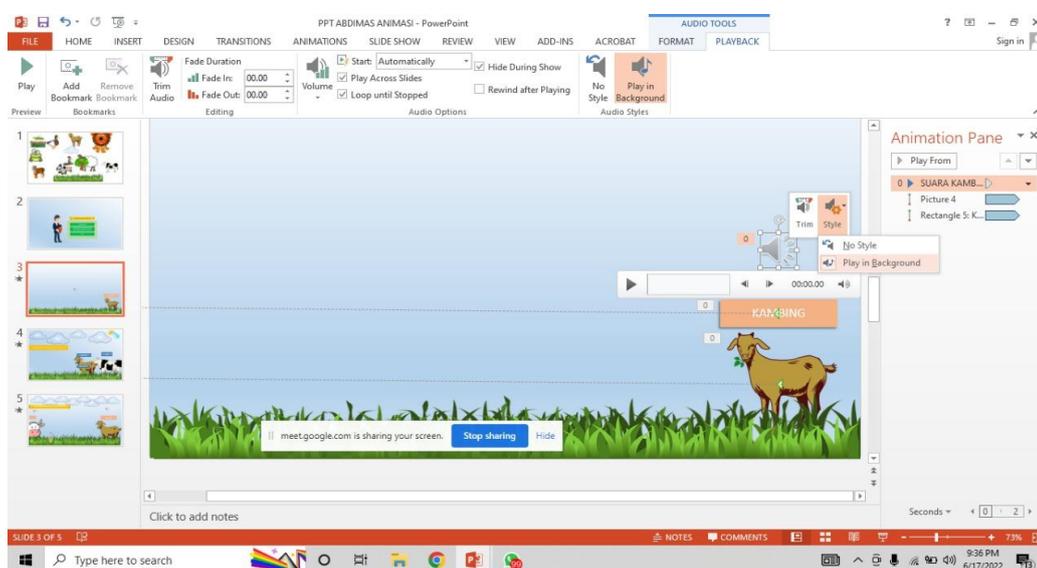
Gambar 1. Pengenalan Microsoft Power Point

Setelah penjelasan dan kegunaan Ms. Power Point kepada guru SDN Jatimekar I Bekasi, pelaksanaan tahap kedua pada tanggal 16 Juni 2022 adalah pencarian *template* dan gambar secara *online*. Pelatihan ini dimaksudkan agar peserta dapat mencari dan memilih *template* dan gambar yang menarik sesuai dengan kebutuhan, namun membutuhkan koneksi *internet*. Pada Ms. Power Point sudah menyediakan menu *template* yang sudah tersedia. Para peserta sangat antusias dalam pelatihan tahap kedua ini karena tim abdimas telah menyediakan link resmi *template* Ms. Power Point.



Gambar 2. Template Microsoft Power Point

Tahap pelaksanaan ketiga pada tanggal 17 Juni 2022 pada gambar 3 menunjukkan bahwa guru SDN Jatimekar I Bekasi dapat membuat gambar animasi bergerak untuk diimplementasikan baik ke dalam materi pembelajaran dalam mempresentasikan pengajaran tersebut agar siswa tidak merasakan kejenuhan karena selama pandemi virus corona membuat siswa terpaku hanya pada materi berbentuk tulisan atau teks. Pelatihan ini bertujuan untuk memaksimalkan peserta agar dapat mengoptimalkan kemampuan menggunakan menu-menu pada *ribbon* yang terdapat pada Ms. Power Point terhadap gambar statis menjadi animasi bergerak, bersuara, dan dapat dijadikan video mp4. Peserta tidak hanya diberikan pelatihan Ms. Power Point yang ada diperangkat komputer tetapi peserta dapat menggunakan *smartphone* yang dimiliki oleh peserta sehingga dalam keadaan tersedak, peserta bisa memanfaatkan perangkat lain yang mendukung Ms. Power Point.



Gambar 3. Pelatihan Gambar Animasi Bergerak

Tahap pelaksanaan ke empat pada tanggal 18 Juni 2022 berkaitan dengan pelaksanaan tahap ketiga untuk melakukan perekaman *slide* presentasi dan penambahan audio baik dengan menggunakan suara sendiri maupun dengan suara yang dapat di unduh melalui online menjadi sebuah bentuk video. Selanjutnya, peserta diberikan tugas untuk mengevaluasi kembali materi yang telah diberikan oleh tim abdimas selama pelatihan. Setelah tugas selesai, tim abdimas memberikan door prize kepada peserta yang dapat menjawab dan mengejakan tugasnya dengan baik agar kegiatan abdimas ini menyenangkan dengan misi *learning by doing*.



Gambar 4. Pelatihan Perekaman *Slide* dan Audio



Gambar 5. Pemberian *Door Prize*

PENUTUP

Simpulan yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tim abdimas lakukan, bahwa guru SDN Jatimekar I Bekasi berhasil mengimplementasikan Ms.Power Point dengan membuat presentasi yang ditugaskan oleh tim abdimas dan dapat mengoptimalkan setiap menu *ribbon* pada Ms. Power Point dalam setiap pembuatan presentasi untuk dikonversikan ke dalam bentuk format video yang berisi kreatifitas sesuai bahan ajar yang

dijarkan agar bisa ditonton ke dalam Youtube maupun video untuk dibagikan ke dalam grup whatsapp siswa yang diajarnya.

Diperlukan adanya pelatihan lebih lanjut dalam optimalisasi Ms. Power Point terutama setiap *package* Ms. Office untuk peningkatan kemampuan setiap peserta dalam hal ini adalah guru SDN Jatimekar I Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh., Ahsnuddin, Mohammad., Asrori, I. (2018). Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri. *Al-Khidmah*, 1(1), 74–79. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29406/al-khidmah.v1i2.1230>
- Constantiani, N. A. yusuf M. T. S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SYAHRAINI TAMBAK** NIA CONSTANTIANI***. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2\(1\).650](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2017.vol2(1).650)
- Hafis, M. (2019). Students' Perceptions of The Use of PowerPoint Slide Show for Teaching English Subject. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2(2), 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31571/bahasa.v2i2.244>
- Hanifah Salsabila, U., Irna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Hardani, H., Ustiawaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R., Sukmana, D., Fardani, R., Auliya, N., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Haryadi, J. (2022). Pengaruh Metode Diskusi pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ilmu Kealaman Dasar. *Education & Learning*, 2(1), 7–11.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Shedriko, S., Setiawan, H. S., & Kusmayadi, K. (2018). Pelatihan Perangkat Lunak Powerpoint untuk Meningkatkan Kinerja Guru di SD dan SMP 19 Muhammadiyah Sawangan Depok. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02), 151. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i02.2552>
- Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 597–602. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>